

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa secara efektif adalah keterampilan yang penting karena sebagai makhluk sosial, manusia perlu berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Komunikasi terjadi ketika ada dua orang menjadi pembicara dan pendengar. Ketika penerima mendapatkan pesan dari penutur berarti komunikasi itu berhasil. Oleh karena itu, baik penutur dan pendengar harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan untuk membuat komunikasi berjalan dengan baik.

Umumnya, ada dua jenis komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tipe pertama adalah komunikasi verbal. Ini terjadi ketika pembicara dan pendengar berkomunikasi tanpa menggunakan media. Pembicara dan pendengar memiliki komunikasi langsung atau tatap muka. Komunikasi verbal dapat terjadi dimana saja. Tipe kedua adalah komunikasi non-verbal. Hal ini terjadi ketika pembicara dan pendengar berkomunikasi melalui mediator. Dengan demikian, pembicara dan pendengar berkomunikasi secara tidak langsung. Mereka berkomunikasi menggunakan media tertentu seperti *Handphone* atau surat. Masyarakat saat ini bisa dengan mudah untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan *smartphone*, karena mereka bisa dengan mudah berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung. Salah satu media yang bisa digunakan untuk berkomunikasi yaitu menggunakan pesan singkat atau menggunakan media sosial. Pesan teks digunakan untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Kurnasih & dkk (2019) mengatakan didalam penelitiannya bahwa berbagai media sosial menjadi sarana untuk berkomunikasi. Dalam komunikasi, penutur tidak hanya melakukan tuturan, tetapi mereka juga melakukan tindakan melalui tuturan. Tindakan yang dilakukan melalui ucapan disebut dengan tindak tutur (*speech acts*).

Tindak tutur adalah studi tentang makna dan fungsi dari tuturan. Tindak tutur digunakan untuk memperjelas apa yang dilakukan pembicara. Menurut Austin (1962:108) mengatakan bahwa ada tiga jenis tindak tutur yaitu tindak lokusi sebuah tindakan yang merupakan menyatakan sesuatu tanpa ada maksud yang disampaikan. Tindak ilokusi adalah sebuah tindak tutur yang dapat berfungsi untuk melakukan sesuatu dan memaknai atau memberi maksud pada sebuah tuturan, Searle (1976:10) mengatakan bahwa ada 5 jenis tindak ilokusi yaitu *representatives, directives, commissives, expressives, dan declarations*. Dan yang terakhir adalah tindak perlokusi yaitu tindakan yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur, Wijaya dan Jauhar (2019) didalam artikel ilmiah menjelaskan tentang jenis-jenis ilokusi direktif yang ada dalam naskah film "*the Fault in Our Stars*" menggunakan teori Yule. Penelitian sebelumnya yang kedua, Yulfira (2018) dalam karya ilmiahnya menganalisis tindak tutur ilokusi yang dari karakter utama film "*Thank You For Smoking*" untuk mengetahui tujuan dari tuturan karakter utama. Selain itu, Agusta dan Rudi (2012) menganalisis tentang jenis-jenis tindak tutur di slogan iklan pariwisata yang ada di Indonesia dengan menggunakan teori Searle dan Yule. Dan Mufiah dan Muhammad (2018) melakukan sebuah penelitian tentang tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam teks pidato Donald Trump, dengan menggunakan teori Yule, mereka menganalisis jenis tindak tutur ilokusi yang sering digunakan oleh Trump. Selain itu, Juanda (2020) membahas tentang tindak tutur ilokusi komisif yang pada kasus "*Justice for Audrey*".

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis tindak tutur ilokusi pada kasus pesan teks antara Michelle Carter dan Conrad Roy. Menurut portal berita online di Boston, Amerika Serikat, Boston25news.com (9 Juli 2019) mengatakan bahwa kasus pesan teks antara mereka menyebabkan Conrad Roy melakukan bunuh diri. Menurut peradilan Massachusetts, Michelle

Carter ditetapkan sebagai tersangka karena diduga membujuk kekasihnya Conrad Roy melakukan bunuh diri melalui pesan teks. Maka dari itu peneliti akan menganalisis pesan teks ini menggunakan tindak tutur ilokusi untuk menemukan fungsi dan makna yang dimaksudkan dalam pesan teks tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Tindak tutur ilokusi apa yang ditemukan dalam pesan teks Michelle dan Conrad?
2. Fungsi tindak tutur ilokusi apa yang ditemukan dalam pesan teks Michelle dan Conrad?

1.3 Tujuan penelitian

Menjawab pertanyaan dari penelitian ini, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam pesan teks Michelle dan Conrad.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan di Michelle dan Conrad pesan teks.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam banyak aspek sebagai berikut: penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan dalam mengajar tentang tindak tutur ilokusi direktif dan fungsinya. Penelitian ini secara teoritis memberikan beberapa

kontribusi dan manfaat bagi aspek linguistik. Secara pribadi, penelitian ini adalah untuk memotivasi penulis untuk membuat penelitian lain dan tema lainnya, terutama untuk aspek linguistic yaitu tindak tutur.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian menggunakan metode *conversational analysis* dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Dalam penelitian ini penulis menganalisis tindak tutur ilokusi yang ada dalam pesan teks Michelle Carter dan Conrad Roy. Untuk menganalisis topik tersebut penulis menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Austin (1962) untuk mengetahui jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tidak tutur perlokusi, lalu penulis akan menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang dikembangkan Searle (1976) untuk mengetahui jenis tindak tutur apa yang ada didalam pesan teks tersebut dari kelima jenis tindak tutur ilokusi yaitu, representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Kemudian setelah dianalisis, maka akan menemukan fungsi dari tindak tutur ilokusi.

Gambar 1.1 Kerangka Teori Penelitian ini